

PELAKU UMK MAYORITAS PERORANGAN

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Namun, sebagian besar UMK dilakukan secara perorangan. Seluruh proses usaha atau produksi sampai pemasaran dilakukan sendiri oleh pengelola atau pengusaha. Selain itu, masih banyak UMK yang dibantu oleh pekerja keluarga/tidak dibayar. Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan hampir 22 persen UMK dibantu oleh pekerja keluarga/tidak dibayar. Perempuan memiliki peran penting dalam menggerakkan UMK, baik sebagai pengusaha maupun tenaga kerja. Secara umum, persentase pengusaha UMK yang berjenis kelamin perempuan sekitar 39 persen. Meskipun masih rendah dari laki-laki, persentase ini dianggap cukup tinggi mengingat masih berlakunya stereotipe bahwa laki-laki dianggap sebagai pencari nafkah utama.

Persentase UMK Nonpertanian Menurut Kategori dan Status Pekerja, 2016

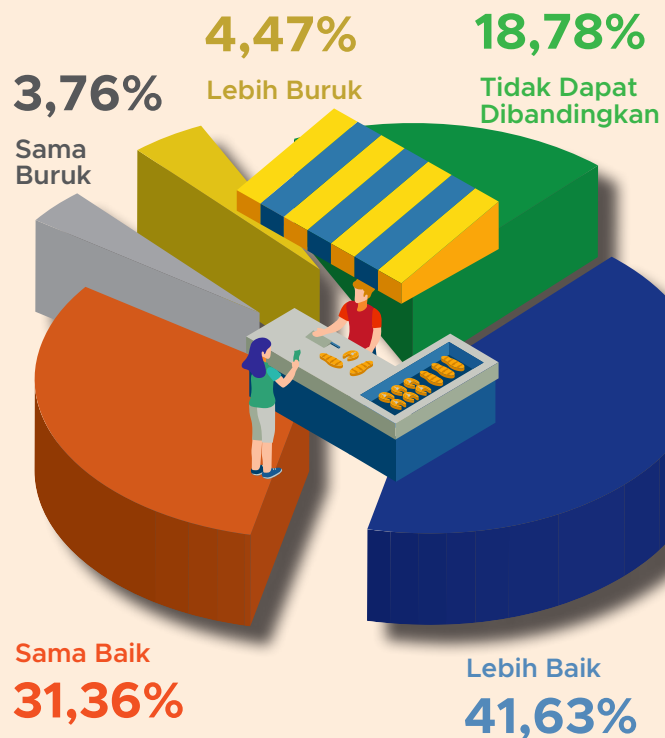
Kategori	Tetap dan Kontrak	Tidak Tetap/Harian/Outsourcing	Tidak Dibayar
BDE Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air	54,48	38,03	7,49
C. Industri Pengolahan	61,59	15,86	22,55
F. Konstruksi	26,20	73,80	0,00
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	60,24	5,88	33,88
H. Pengangkutan dan Pergudangan	75,90	16,91	7,19
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	61,42	6,19	32,39
J. Informasi dan Komunikasi	65,63	1,20	33,18
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	84,62	2,67	12,71
P. Pendidikan	94,97	4,27	0,76
Kategori Lainnya	76,32	10,34	13,34
Total	63,64	14,58	21,78

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

PROSPEK UMK DI MASA MENDATANG

RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021 menargetkan adanya peningkatan daya saing produk Koperasi dan UMKM unggulan daerah yang berkualitas, inovatif, dan kreatif. Hal itu dapat terealisasi jika usaha-usaha memiliki prospek bagus di masa mendatang. Prospek tersebut berkaitan perolehan keuntungan, atau omset. Sebesar 42 persen pengusaha UMK menyatakan bahwa usaha mereka akan lebih baik di masa mendatang atau terjadi peningkatan pendapatan. Hal itu dapat terjadi jika UMK memiliki kemitraan dengan perusahaan besar. Namun, kemitraan tersebut belum dapat diraih oleh UMK. Keterbatasan informasi menjadi salah satu kendala untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan besar. Hanya sekitar 7,5 persen UMK yang menjalin kemitraan dengan perusahaan lain.

Persentase UMK Menurut Prospek UMK Tahun 2018



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH INI



LAMAN SITUS
<http://se2016.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Jl. Kapt. Piere Tendean No.6 Palangka Raya 73112
Telp: (0536) 322 8 105, Faks: (0536) 322 1 380
Homepage: <https://kalteng.bps.go.id>
e-Mail: bps6200@bps.go.id



Potensi
USAHA MIKRO KECIL

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

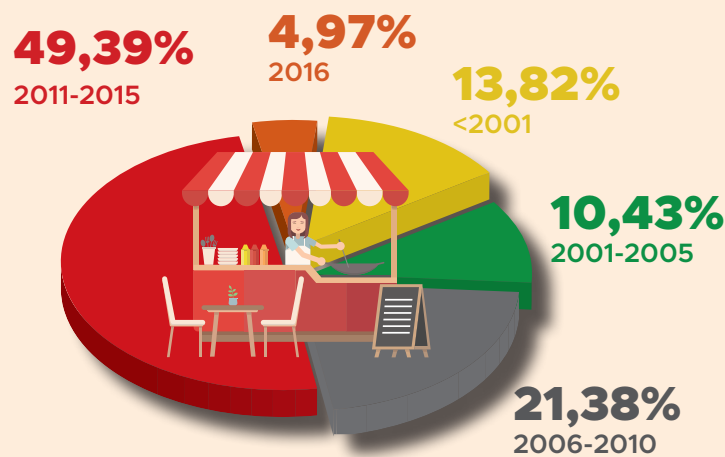


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI KALIMANTAN TENGAH

UMK mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Kalimantan Tengah. Aktivitas UMK Non Pertanian merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup. Dengan kata lain, UMK Non Pertanian berperan sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan. Persentase UMK Non Pertanian di Kalimantan Tengah mencapai 98,71% persen dari total jumlah usaha di Kalimantan Tengah.

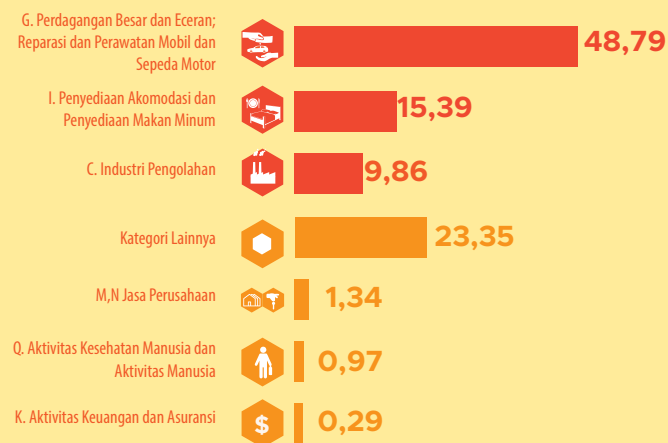
Persentase UMK Nonpertanian Menurut Tahun Beroperasi, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

UMK tersebar pada semua kategori/lapangan usaha. Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK dengan jumlah mencapai hampir 50 persen. Usaha dengan kontribusi yang besar lainnya yaitu usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dengan jumlah lebih dari 15 persen dan usaha Industri Pengolahan (Kategori C) jumlahnya mencapai hampir 10 persen.

Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

Besarnya jumlah UMK di Kalimantan Tengah tentunya juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Berdasarkan data Sakernas 2017, pengangguran di Kalimantan Tengah mencapai 4,34 persen, terbanyak pada lulusan akademi/diploma sekitar 13,45 persen. Tingginya kontribusi lulusan akademi/diploma terhadap jumlah pengangguran di Kalimantan Tengah, salah satunya disebabkan oleh rendahnya keahlian *soft skill* lulusan akademi/diploma khususnya di akademi yang kualitas pendidikannya belum teruji.

Jumlah tenaga kerja UMK terbesar terdapat pada Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (kategori G) yang mencapai lebih dari sepertiga tenaga kerja pada UMK secara keseluruhan. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (kategori I) dan Pendidikan (kategori P) menempati urutan kedua dan ketiga dalam jumlah tenaga kerja UMK. Secara-rata-rata per usaha, aktivitas Pendidikan (kategori P) dan Konstruksi (kategori F) memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 8 dan 9 pekerja per usaha. Namun secara umum, rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Kalimantan Tengah hanya sebesar 3 pekerja per usaha.

Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
BDE. Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air	14.927	55.588	4
C. Industri Pengolahan	22.786	53.793	2
F. Konstruksi	4.602	37.678	8
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	112.760	223.532	2
H. Pengangkutan dan Pergudangan	6.617	10.631	2
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	35.564	73.998	2
J. Informasi dan Komunikasi	5.527	9.272	2
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	680	2.509	4
P. Pendidikan	7.433	69.260	9
Kategori Lainnya	20.227	46.114	2
Total	231.123	582.375	3

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan

PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Kalimantan Tengah memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Pengelolaan yang sederhana ini tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh UMK. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja UMK adalah menjalin kemitraan dengan perusahaan yang lebih besar untuk mendapatkan pembinaan, bantuan modal, bantuan pemasaran, pengadaan bahan baku, adanya komunitas pengusaha, dan lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMK sekaligus akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di Kalimantan Tengah, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai lebih dari 85 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet. Komputer dan internet tidak hanya bermanfaat untuk melakukan laporan keuangan, juga bermanfaat untuk mendesain produk, pemasaran dan lain-lain. Sayangnya, baru sekitar 7,13 persen UMK yang sudah menggunakan komputer. Meskipun demikian hampir 11 persen UMK sudah memanfaatkan internet. Untuk meningkatkan pendapatan UMK sekaligus meningkatkan daya saing produknya, kemitraan menjadi salah satu cara yang tepat. Namun demikian, usaha ini masih belum menjadi pilihan bagi UMK. Hanya sekitar 7,5 persen UMK yang menjalin kemitraan dengan perusahaan lain.

Persentase UMK yang Berbadan Usaha, Menggunakan Komputer, Menggunakan Internet dan Menjalinkan Kemitraan, 2016

Kategori	Berbadan Usaha	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet	Menjalinkan Kemitraan
BDE. Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air	1,13	2,12	4,64	7,61
C. Industri Pengolahan	12,85	4,13	7,90	9,17
F. Konstruksi	19,95	19,64	19,75	16,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	12,52	3,30	7,77	7,82
H. Pengangkutan dan Pergudangan	13,56	3,63	8,37	11,30
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	9,40	1,30	5,14	2,20
J. Informasi dan Komunikasi	8,16	22,72	39,06	10,37
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	66,91	59,41	40,29	21,91
P. Pendidikan	85,85	70,50	54,50	14,77
Kategori Lainnya	17,95	14,76	17,75	6,06
Total	14,40	7,13	10,65	7,52

Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan